

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian analisis data, interpretasi hasil pengujian statistik, serta pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh pemahaman bahwa aspek *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki peran penting dalam membentuk pergerakan harga saham perusahaan manufaktur yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2022–2024. Temuan studi memperlihatkan bahwa kondisi keuangan internal perusahaan mampu memengaruhi persepsi pasar dan keputusan investasi yang diambil oleh investor.

1. *Current Ratio* (CR)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Nilai t hitung sebesar 3.412 yang melampaui t tabel 2.01410 serta tingkat signifikansi 0.001 mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek memberikan sinyal positif kepada investor. Perusahaan dengan *Current Ratio* (CR) yang kuat dipersepsikan lebih stabil dan mampu menjaga keberlanjutan operasionalnya. Persepsi ini pada akhirnya mendorong kepercayaan pasar dan meningkatkan kecenderungan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang kemudian tercermin dalam kenaikan harga saham.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) juga terbukti memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung 15.101 yang jauh di atas nilai t tabel serta tingkat signifikansi 0.001. Peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menggambarkan tingginya porsi utang dibanding ekuitas menandakan peningkatan risiko keuangan. Kondisi tersebut sering dipandang negatif oleh investor karena mencerminkan potensi masalah dalam pengelolaan struktur modal. Ketidakpastian ini menyebabkan turunnya tingkat kepercayaan pasar dan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan.

3. Pengaruh simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Ketika diuji secara simultan, kedua aspek keuangan ini juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai f hitung 118,576 yang jauh melebihi f tabel 3,20 serta signifikansi 0.001 menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berperan dalam menjelaskan variasi harga saham perusahaan. Kombinasi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek serta mengelola proporsi utang berperan dalam membentuk persepsi menyeluruh mengenai kesehatan finansial perusahaan, yang selanjutnya memengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal syariah.

Secara keseluruhan, studi ini menegaskan bahwa stabilitas keuangan perusahaan manufaktur yang tercermin dari *Current Ratio* (CR) dan *Debt to*

Equity Ratio (DER) memiliki kontribusi nyata terhadap dinamika harga saham di *Jakarta Islamic Index* (JII). Temuan ini sekaligus memperkuat peran analisis rasio keuangan dalam membantu investor memahami prospek perusahaan dan menilai risiko sebelum melakukan investasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi yang telah dianalisis serta kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran dinilai relevan untuk diberikan. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan, investor, maupun peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian terkait pengaruh kondisi keuangan terhadap pergerakan harga saham, khususnya dalam konteks pasar modal syariah.

1. Rekomendasi bagi perusahaan sektor manufaktur

Perusahaan disarankan menjaga dan meningkatkan kemampuan pemenuhan kewajiban jangka pendek secara konsisten melalui penguatan aspek *Current Ratio* (CR). Kondisi *Current Ratio* (CR) yang berada pada tingkat aman umumnya dipandang sebagai cerminan kestabilan keuangan perusahaan, sehingga dapat memperkuat rasa percaya investor, di samping itu, pengelolaan struktur pendanaan juga perlu dilakukan secara hati-hati. Tingkat ketergantungan pada utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko finansial dan menurunkan minat investor. Oleh karena itu, perusahaan dianjurkan menjaga keseimbangan antara sumber pendanaan berbasis ekuitas dan utang agar struktur modal tetap sehat. Ketika komposisi

pendanaan berada dalam kondisi ideal, perusahaan cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil, biaya modal yang lebih efisien, serta posisi yang lebih unggul di mata investor pasar modal syariah.

2. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Studi ini masih terbatas pada dua indikator utama, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan periode pengamatan yang relatif singkat. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, studi lanjutan dianjurkan untuk menambahkan aspek lain seperti tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, maupun faktor makroekonomi yang relevan. Penambahan variabel tersebut dapat memberikan pemetaan yang lebih luas mengenai kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan dan menggunakan metode analisis statistik lain untuk memperoleh hasil yang lebih akurat serta menggambarkan pengaruh faktor keuangan terhadap harga saham secara lebih mendalam.